

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan dipaparkan delapan hal, yaitu (1) rancangan penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, (7) pengecekan keabsahan data, dan (8) tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yang lebih mengutamakan aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu peristiwa. Metode penelitian ini menggunakan *in-depth analysis* atau analisis mendalam terhadap suatu masalah yang diteliti, dengan cara mengkaji satu persatu masalah (Agustinova, 2015).

Metode penelitian kualitatif ini sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari seseorang dan perilaku yang diamati Moleong (dalam Hasanah, 2019). Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dikatakan demikian karena dalam penelitian ini penulis berusaha mencari dan menggambarkan fakta mengenai implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia pada masa pandemi di MTsN 3 Nganjuk.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan, karena peneliti berperan sebagai alat atau instrumen pengumpul data yang paling utama

juga sebagai pengurai data penelitian nantinya. Untuk mendukung keabsahan data yang diperoleh, penulis masih memerlukan instrumen lain sebagai pendukungnya. Instrumen pendukung yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara. Pada kegiatan wawancara ini penulis juga menggunakan beberapa alat untuk merekam, mencatat, dan menyimpan data-data yang diperoleh seperti halnya ponsel dan buku catatan.

Dalam pencarian data, penulis tidak selalu langsung turun ke lapangan. penulis tidak selalu melakukan tatap muka dengan mereka yang menjadi subjek penelitian. Ada dua cara yang digunakan penulis dalam mengambil data penelitian, yaitu dengan cara komunikasi jarak jauh dan bertatap muka secara langsung. Cara ini digunakan dengan alasan waktu penelitian yang bertepatan dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk terus bertemu, dikarenakan ada himbauan dari pemerintah terkait *social distancing* guna mengurangi dampak negatif dari virus Corona di masa pandemi ini.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 3 Nganjuk. Penulis memilih lokasi MTsN 3 Nganjuk yang terletak di Jl. KH. Imam Ghozali No.05, Sanggrahan, kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. MTsN 3 Nganjuk saat ini dipimpin oleh bapak Sundosin, S. Ag., M.Pd.I. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang dinilai masyarakat sebagai madrasah yang unggul. Hal ini dibuktikan dengan madrasah yang sudah terakreditasi A dan berbagai prestasi yang diraih siswanya baik dibidang akademik maupun non akademik.

Madrasah Sanawiyah Negeri 3 Nganjuk atau MTsN 3 Nganjuk berdiri pada tahun 1964 tepatnya pada tanggal 20 september dengan nama awal yakni “Madrasah Sanawiyah Miftahul Mubtadi’in” yang dirintis pertama kali oleh Bapak H. Syarif. Bermula dari tiga ruang belajar dan satu ruang tata usaha dan hanya ada satu tingkat kelas, yaitu kelas I. Pada tahun 1966 madrasah mulai berkembang dan memiliki 3 tingkat kelas yaitu kelas VII, VIII, dan IX.

Dari awal berdiri hingga tahun 1968 MTs Miftahul Mubtadi’in dipimpin oleh Bapak Kyai Yasin Yusuf, beliau adalah putra menantu dari Bapak H. Syarif. Perkembangan madrasah bisa dibilang sangat pesat, hingga pada tanggal; 15 Juni 1968 berdasarkan SK Menteri Agama RI, Nomor: 148 Madrasah Sanawiyah Miftahul Mubtadi’in ditetapkan sebagai Madrasah Sanawiyah Agama Islam Negeri (MTsN) yang selanjutnya pada tanggal 28 Maret 1985 diubah menjadi Madrasah Sanawiyah Negeri (MTsN) Tanjungtani Prambon.

Selanjutnya, setelah resmi berubah nama menjadi MTsN Tanjungtani Prambon Nganjuk pada tahun 2017 berdasarkan keputusan menteri agama nama MTsN Tanjungtani berubah menjadi MTsN 3 Nganjuk yang diresmikan oleh Kepala Kementerian Agama Kabupaten Nganjuk yaitu Drs. H. Barozi, M.Pd. I pada tanggal 24 Mei 2017.

Hingga saat ini MTsN 3 Nganjuk sudah memiliki jumlah siswa yang mencapai 29 kelas. Kurikulum yang digunakan oleh madrasah ini adalah sistem kredit semester. Sistem ini diterapkan karena pada awal tahun ajaran baru 2019/2020 ada anjuran dari pemerintah kepada pihak madrasah untuk tidak lagi membuka pendaftaran dengan level kelas, semua siswa harus berada pada kelas

yang sama. Pada awalnya selama beberapa tahun kebelakang di madrasah terdapat 4 level kelas yang berbeda yakni kelas reguler, ECP, AECP, dan PDCI dengan menerapkan sistem penyelenggaraan pendidikan berupa sistem kredit semester atau SKS. Lokasi ini dipilih dengan alasan kualitas madrasah yang bagus serta penulis ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran daring khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan di madrasah dengan program pembelajaran yang berbeda dengan sekolah lain yakni program *SKS By School*.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dipilih menjadi dua jenis, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh penulis secara langsung dari objek yang akan diteliti. Pengambilan data primer ini dengan cara meneliti dan mengambil data yang kemudian diolah sehingga didapatkan simpulan dari data tersebut. sumber dari data primer itu sendiri adalah menempatkan manusia sebagai subjek atau informan. Adapun sumber data primer pada penelitian ini guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara. Informasi yang akan diteliti secara mendalam adalah yang berkaitan dengan “Implementasi Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi”.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan penulis secara tidak langsung dari sumber penelitian. Bentuk dari data sekunder ini berupa dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian, maupun data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi (Hasanah, 2019).

Adapun data sekunder yang diperlukan dari penelitian ini berupa informasi tambahan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan pengisian kuesioner oleh siswa. Data yang diperoleh pada data sekunder ini berguna untuk memperkuat penemuan serta melengkapi informasi yang telah dikumpulkan dari data primer.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memakai empat teknik pengumpulan data:

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengambilan data ketika penelitian dengan cara pengamatan baik secara langsung atau hanya melihat dari hal-hal yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipatif, yaitu penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang diteliti. Sugiyono (2014), mengemukakan bahwa observasi non partisipan ini penulis tidak ikut terjun langsung pada kegiatan, melainkan hanya sebagai pengamat independen. Pada kegiatan observasi ini penulis memperoleh informasi berkaitan dengan proses kegiatan pembelajaran daring melalui situs *web E-learning* (lihat lampiran 1: foto kegiatan penelitian).

## **2. Kuesioner**

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan penulis untuk memperoleh informasi dari responden mengenai hal-hal yang bersifat pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini angket yang digunakan terdiri dari 15 pertanyaan yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia pada masa pandemi, (lihat lampiran 3). Pertanyaan-pertanyaan yang disediakan pada kuesioner merujuk pada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi implementasi pembelajaran daring dari sisi siswa. Faktor internal berkaitan dengan pengaruh pembelajaran daring yang timbul dari dalam diri siswa, misalnya seperti ketertarikan siswa terhadap pembelajaran daring dengan menggunakan situs *web E-Learning*. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring dari luar misalnya lingkungan atau keluarga.

## **3. Wawancara**

Edi (2016), mengemukakan bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara untuk mencapai suatu tujuan tertentu dengan pedoman yang tepat yang dilakukan dengan bertatap muka langsung maupun melalui perantara alat komunikasi.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru di lembaga mitra MTsN 3 Nganjuk guna memperoleh informasi berkaitan dengan kebijakan pembelajaran daring Bahasa Indonesia dan faktor penghambat serta pendukung yang muncul ketika pembelajaran

berlangsung. Instrumen wawancara terkait strategi dan kebijakan madrasah mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi, metode pembelajaran daring, dan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran daring khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, (lihat lampiran 3: instrumen wawancara).

#### **4. Dokumentasi**

Selain menggunakan teknik wawancara, penulis juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data penelitian. Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data mengenai variabel yang meliputi transkrip, buku, surat, koran, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya (Dimiyati, 2013). Data yang diperoleh menggunakan teknik ini berupa data presensi siswa, jadwal pelajaran, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta laporan hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru, (lihat lampiran 2).

#### **F. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan anggapan Miles dan Huberman yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu:

##### **1. Reduksi data**

Tahap reduksi data merupakan tahap awal dari teknik analisis data menurut Miles dan Huberman. Data yang diperoleh di lapangan dengan jumlah yang relatif banyak harus dicatat secara terperinci. Setelah mendapatkan data yang diinginkan penulis mulai mengelompokkan, mengurangi, dan menghapus data

yang tidak diperlukan inilah yang disebut proses reduksi. Dengan demikian penulis bisa mendapatkan data sesuai dengan yang diperlukan.

## **2. Penyajian data**

Setelah melewati tahap pertama yakni reduksi data, penulis berlanjut ke tahap selanjutnya yaitu penyajian. Penyajian data merupakan proses mengumpulkan informasi yang telah dirancang sesuai dengan kategori yang dibutuhkan. Hal ini bertujuan untuk menemukan pola-pola tertentu yang bisa memberikan kemungkinan sebagai penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Dengan melihat pada penyajian data diharapkan penulis mampu memahami apa yang sedang terjadi dan langkah apa yang seharusnya diambil berdasarkan dari data-data tersebut.

## **3. Penarikan simpulan**

Penarikan simpulan dalam penelitian ini merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang telah dipaparkan secara singkat dan jelas dengan melakukan peninjauan mengenai kebenarannya secara berulang kali. Keterkaitannya dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, dan fokus penelitian yang ada (Agustinova, 2015).

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh sudah benar-benar valid, penelitian ini menggunakan metode *member check* dan metode triangulasi.. *Member Check* merupakan metode pengecekan kembali data yang diperoleh kepada si pemberi data (Salim dan Haidir, 2019). Tujuan dari metode *member check* adalah untuk mengetahui apakah data yang ditemukan sudah sesuai



dengan yang diberikan oleh sumber data. Apabila data yang diberikan sudah sesuai maka data sudah bisa dikatakan valid. *Member Check* biasanya dilakukan setelah penulis mendapatkan data yang diinginkan.

Selain menggunakan metode *member check* penulis juga menggunakan metode triangulasi sebagai penguat kevalidan data. Metode triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Metode triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data dari berbagai sumber inilah yang nantinya akan dideskripsikan yang kemudian dapat ditemukan pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang lebih spesifik dari sumber-sumber data tersebut.

Penulis melakukan metode triangulasi menggunakan teknik perbandingan data dari hasil kuesioner dengan data hasil wawancara. Dalam teknik pengumpulan datanya, triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan sumber data dan teknik pengumpulan data yang sudah tersedia. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian ini mengacu pada tahap penelitian yang dikemukakan oleh Arikunto (2013), yang terdiri dari tahap, antara lain:

### **1. Memilih masalah**

Sebelum melakukan penelitian tentu harus ada masalah yang ditemukan oleh penulis. Pada tahap ini penulis memilih atau mencari masalah yang sedang terjadi. Dari pencariannya penulis menemukan masalah yang berhubungan dengan pembelajaran. Penulis menemukan masalah yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring selama pandemi dengan memanfaatkan situs *web e-learning*. Permasalahannya yakni bagaimana implementasi pembelajaran daring selama masa pandemi dengan situs *web e-learning*, faktor pendukung dan penghambat apa yang mempengaruhi implementasi pembelajaran daring dengan situs *web e-learning* ini.

### **2. Studi Pendahuluan**

Setelah didapatkannya permasalahan dalam penelitian dan sebelum melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya penulis perlu mengadakan suatu studi pendahuluan. Studi pendahuluan ini berupa penjajakan bisa tidaknya penulis melanjutkan penelitian ini. Pada tahap ini penulis melakukan penjelajahan lapangan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan permasalahan yang ditemukan. Selain itu penulis juga berkonsultasi kepada pembimbing penelitian terkait permasalahan yang ditemukan, sehingga kedudukannya menjadi lebih jelas.

### **3. Merumuskan Masalah**

Supaya penelitian bisa dilaksanakan dengan sebaik mungkin, penulis perlu merumuskan permasalahan yang didapat sehingga jelas akan dimulai dari mana, ke mana, harus apa dan bagaimana penelitian ini dilakukan. Pada tahap ini penulis merumuskan masalah-masalah dalam penelitian terhadap fokus penelitian tentang permasalahan yang akan dibahas lebih dalam agar penelitian ini bisa terfokus pada satu titik saja.

### **4. Merumuskan Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan sesuatu yang dipercaya kebenarannya oleh penulis yang berfungsi sebagai hal-hal yang bisa digunakan sebagai pijakan bagi penulis dalam pelaksanaan penelitiannya. Pada tahap ini penulis merumuskan anggapan dari permasalahan yang didapat penulis yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran, faktor pendukung serta faktor penghambat pembelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan secara daring.

### **5. Memilih Pendekatan**

Pendekatan yang dimaksud adalah metode yang digunakan dalam penelitian. Pada tahap ini penulis memilih pendekatan kualitatif sebagai metode penelitiannya. Pendekatan ini dipilih dengan alasan penulis ingin mengeksplor dan kemudian mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia pada siswa di MTsN 3 Nganjuk..

### **6. Menentukan Variabel dan Sumber Data**

Pada tahap ini menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang diteliti dan berasal dari mana sumber data didapatkan. Pada tahap ini penulis

menentukan variabel yang ingin diteliti yaitu implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia. sedangkan sumber data dari variabel itu sendiri adalah siswa kelas VIII-H MTsN 3 Nganjuk yang melaksanakan pembelajaran daring.

### **7. Menentukan dan Menyusun Instrumen**

Instrumen pada penelitian ini berupa pernyataan dari responden berdasarkan jenis dan sumber data yang telah dikumpulkan oleh penulis yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia menggunakan metode wawancara dan pengisian kuesioner. Adapun instrumennya berupa pedoman wawancara dan butir pertanyaan yang telah disediakan.

### **8. Mengumpulkan Data**

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data terkait implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia yang dilaksanakan secara daring dari berbagai responden yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VIII-H di MTsN 3 Nganjuk.

### **9. Analisis Data**

Pada tahap ini penulis mulai menganalisis perolehan data yang didapat dari responden terkait implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia dari berbagai responden yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa kelas VIII-H di MTsN 3 Nganjuk.

### **10. Penarikan Simpulan**

Penarikan simpulan pada penelitian ini berdasarkan pada data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian. Pada tahap ini penulis menarik simpulan atas temuan dari data telah dikumpulkan dan dianalisis.

## **11. Menyusun Laporan**

Tahap terakhir kegiatan penelitian yakni menyusun laporan penelitian. Hasil dari temuan penulis ditulis dalam bentuk laporan penelitian agar hasil dan prosedurnya dapat diketahui orang lain sehingga dapat mengecek kembali kebenaran dari apa yang telah penulis kerjakan. Dalam tahap ini penulis menyusun laporan penelitian mengenai implementasi pembelajaran daring Bahasa Indonesia pada masa pandemi.